

**Hubungan Antara Perubahan Sistem Siaran Streaming Radio Akademia Terhadap Kepuasan Pendengar Pada Program Sentuhan Hati (Sehati) Radio Akademia IAIN Parepare**  
*Relationship Between Changes in Academic Radio Streaming System On Hearing Satisfaction In The Heart Touch (Sehati) Radio Academic Program IAIN Parepare*

Oleh:

Muh. Arsil, Herviani, Musrifah, Vani Ilyas, Risna, Andi Dian Fitriana

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Parepare

[muh.arsil@iainpare.ac.id](mailto:muh.arsil@iainpare.ac.id), [herviani@iainpare.ac.id](mailto:herviani@iainpare.ac.id), [musrifah@iainpare.ac.id](mailto:musrifah@iainpare.ac.id), [vaniilyas@iainpare.ac.id](mailto:vaniilyas@iainpare.ac.id),  
[risnawarnam@gmail.com](mailto:risnawarnam@gmail.com), [adianfitriana@iainpare.ac.id](mailto:adianfitriana@iainpare.ac.id)

**Abstract**

*The development of broadcast radio currently uses the concept of streaming to listeners, before carrying out radio broadcasts it is necessary to cultivate perceptions so that they can produce satisfaction for listeners. The purpose of this study was to determine the relationship between changes in the streaming broadcast system and the effect of changes in listeners on the program Touch of the Heart (SEHATI) of the academic radio IAIN Parepare, to determine the relationship between changes in the streaming system and the influence of listeners on the program Touch of the Heart (SEHATI) and to determine the relationship between changes in the streaming broadcast system. on the motives and satisfaction of listeners in the program Touch of the Heart (SEHATI). This research is a quantitative approach or statistical data analysis using a correlation design. In this study, the method of collecting data was in the form of documentation and questionnaires. this study applies the theory of Uses and Gratifications. The results of this study indicate that there is a significant relationship between changes in the radio streaming system and the effect of changes in listeners, there is a significant relationship between changes in the radio streaming system and the influence of listeners, and there is a significant relationship between changes in the radio streaming system and listeners' motives and satisfaction*

**Keywords:** radio, streaming, influence, and listener

**Abstrak**

Perkembangan siaran radio saat ini telah menggunakan konsep streaming kepada pendengar, sebelum melaksanakan siaran radio diperlukan penanaman persepsi sehingga dapat menghasilkan kepuasan kepada pendengar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan perubahan sistem siaran streaming terhadap efek perubahan pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI) radio akademia IAIN Parepare, Untuk mengetahui hubungan perubahan sistem streaming terhadap pengaruh pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI) dan Untuk mengetahui hubungan perubahan sistem siaran streaming terhadap motif dan kepuasan pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI). penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik menggunakan desain korelasi. Pada penelitian ini cara mengumpulkan datanya yaitu berupa dokumentasi dan angket. penelitian ini menerapkan teori Uses and Gratifications. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan nyata antara perubahan sistem streaming radio dengan efek perubahan pendengar, terdapat hubungan nyata antara perubahan sistem streaming radio dengan pengaruh pendengar, dan terdapat hubungan nyata antara perubahan sistem streaming radio dengan motif dan kepuasan pendengar.

**Kata Kunci :** radio, streaming, pengaruh, dan pendengar

## PENDAHULUAN

Hidup di zaman era globalisasi dimana perkembangan teknologi semakin canggih yang menguasai seluruh belahan dunia dari daerah perkotaan maupun pelosok desa sudah menggunakan alat teknologi. Maka dengan teknologi ini kita bisa memanfaatkan sebaik mungkin sebagai media komunikasi, belajar, hiburan dan informasi. Dari tahun ke tahun perkembangan media massa semakin pesat, mulai dari media tv yang semakin marak bermunculan, bahkan tidak sedikitpun dimiliki oleh para politisi-politisi, dan juga artis yang ada di Indonesia, media cetak baik yang local maupun nasional berada dimana mana. Media online saat ini sudah tidak dapat terhitung jumlahnya. Lalu bagaimana dengan media radio? Meski pun saat ini media tv dan cetak banyak diminati, ini tidak menjadikan eksistensi media radio menurun.

Radio adalah media elektronik terdahulu yang sangat fleksibel dan bagian dari saluran media massa (Adjisena, 2020). Dikategorikan dalam media massa karena karakteristik media massa antara: sifatnya yang melembaga, dikelola oleh banyak orang. Tersebar luas dan bersamaan, artinya dapat mengatasi hambatan waktu dan jarak karena memiliki kecepatan. Di mana informasi dikirimkan diterima oleh banyak pengguna media di waktu yang sama. Terbuka artinya pesan yang dikirim seorang komunikator melalui media dapat dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja baik yang tua, muda, pria, maupun wanita dalam artian heterogen.

Munculnya media online dikalangan masyarakat yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan pengiriman dan penerimaan data dengan kecepatan yang tinggi dan praktis serta efisien. Dengan bantuan internet sebagai saluran penyampaian siaran untuk mendengarkan radio dengan cara streaming, dan menghasilkan efek kepuasan kepada pendengar. Streaming artinya disiarkan secara langsung oleh pembuat konten atau youtubers untuk ditayangkan langsung kepada pengguna media seperti gadget ataupun computer.

Berdasarkan data Bappenas di Indonesia hampir 438 stasiun radio streaming yang telah berkembang dan tersebar luas dan banyak stasiun radio yang telah menggunakan teknologi radio streaming dalam upaya peningkatan persebaran penggunaan radio tersebut. Hadirnya radio streaming di tengah masyarakat pun telah memudahkan orang lain dalam memproduksi radio tanpa harus memiliki perusahaan siar yang besar dan tanpa memerlukan peralatan yang lengkap seperti radio konvensional yang ada.

Munculnya radio streaming dewasa ini lebih memudahkan masyarakat dalam memproduksi siaran radio tanpa harus memiliki perusahaan siar dan tanpa memerlukan kelengkapan peralatan sebagaimana radio konvensional yang ada. Biaya produksi yang dibutuhkan jauh lebih murah ditambah kemudahan produksi radio streaming menjadikan radio streaming baik yang diproduksi radio konvensional, perusahaan ataupun individu menjamur dimana-mana. Hal tersebut yang menjadikan Radio Akademia IAIN Parepare memilih untuk tidak hanya melakukan kegiatan siaran secara konvensional tetapi juga secara streaming menggunakan media digital (Facebook).

Berdasarkan latar belakang diatas kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Perubahan Sistem Siaran Streaming Radio Akademia Terhadap Kepuasan Pendengar Pada Program Sentuhan Hati (SEHATI) Radio Akademia IAIN Parepare". Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan Rumusan masalah yaitu; Berapa besar hubungan perubahan sistem siaran streaming terhadap efek perubahan pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI) radio akademia IAIN Parepare? Berapa besar hubungan perubahan sistem siaran streaming terhadap pengaruh pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI) radio akademia IAIN Parepare ? Berapa besar hubungan perubahan sistem siaran streaming terhadap motif dan kepuasan pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI) radio akademia IAIN Parepare? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan perubahan sistem siaran streaming terhadap efek perubahan pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI) radio akademia IAIN Parepare. Untuk mengetahui hubungan perubahan sistem streaming terhadap pengaruh pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI) radio akademia IAIN Parepare. Untuk mengetahui hubungan perubahan sistem siaran streaming terhadap motif dan kepuasan pendengar pada program Sentuhan Hati (SEHATI) radio akademia IAIN Parepare.

## TINJAUAN TEORITIS

### 1. Radio

Didefinisikan sebagai teknologi yang digunakan dalam mengirim sinyal melalui radiasi elektromagnetik dan modulasi. Radio mulai luas dioperasikan pada sektor maritim untuk mengirimkan pesan telegraf menggunakan sandi morse dihantarkan melalui antar kapal dan darat. Salah satu contoh populer dari pemakaian radio oleh angkatan laut Jepang. Mereka menggunakan radio sebagai alat untuk memata-matai pasukan Rusia dimasa perang Tsushima. Berdasarkan Undang-undang no. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, penyiaran radio terbagi kedalam 4 jenis antara lain:

#### a. Radio publik

Radio publik atau yang sering disebut radio pemerintahan didirikan oleh Negara, bersifat netral, independen dan tidak komersil, serta mempunyai tujuan murni untuk kepentingan khalayak ramai. Contoh dari radio publik ini adalah Radio Republik Indonesia atau RRI yang terdapat di tingkat provinsi, hingga kabupaten atau kota.

#### b. Radio swasta

Jenis radio yang satu ini berbeda dari jenis radio publik, radio swasta didirikan oleh badan hukum Indonesia dengan tujuan komersil. Sehingga sumber penghidupan utama dari radio swasta ialah dari iklan. Pada umumnya siarannya bisa ditangkap free to air dengan sistem terrestrial.

#### c. Radio berlangganan

Sama halnya dengan radio swasta jenis radio berlangganan didirikan oleh badan hukum Indonesia untuk melakukan kegiatan penyiaran dengan cara berlangganan dengan tujuan komersil. Penyiaran berlangganan disiarkan melalui satelit maupun terrestrial dimana audiennya bebas memilih siaran yang ingin didengarkan.

#### d. Radio komunitas

Jika radio berlangganan dan swasta dipegang perseorangan, dan radio publik dipegang oleh Negara, radio komunitas sendiri dipegang bersama-sama atas asas kepentingan komunitas. Dengan artian radio ini didirikan diatas tanggung jawab sekumpulan orang yang bergabung dalam komunitas yang dimanfaatkan sumberdayanya. Radio komunitas bersifat independen, tidak komersil, dan digunakan sepenuhnya untuk layanan komunitasnya.

Radio Akademia sendiri adalah radio berbentuk komunitas yang diperuntukan sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare. Radio academia berada di frekuensi 107,7 fm dan mulai aktif mengudara dari tahun 20\*\* hingga saat ini dengan memiliki 6 program aktif diantaranya: Berkasta (Berita Kampus Dan Sekitar Kita) pada pukul 07.30-08.30. S2 (Siyar & Syair Dakwah) pada pukul 08.30-10.00. Cendekia (Cerita Dakwah Dan Hikmah Al-Qur'an) pada pukul 10.00-11.30. Sosok Dibalik Nama pada pukul 11.30-13.30. Sehati (Sentuhan Hati) Pada Pukul 13.30-15.00. dan program Orasi (Obrolan Mahasiswa) pada pukul 15.00-17.00. Terdapat 10 penyiar yang aktif membawakan siaran secara bergiliran setiap harinya. Radio academia sendiri mulai mengudara secara live streaming sejak 28 juni 2021 melalui aplikasi Facebook.

### 2. Radio Streaming

Merujuk data Bappenas di Indonesia terdapat sekitar 438 stasiun radio streaming yang telah berkembang dan tersebar luas. Dari 438 stasiun radio yang ada sebagian besar diantaranya telah menggunakan teknologi radio streaming dengan tujuan peningkatan penggunaan radio tersebut. Tidak sedikit pula radio streaming yang beroperasi secara independen atau tidak tergabung pada sebuah stasiun radio siaran atau perusahaan manapun.

Munculnya radio streaming dewasa ini lebih memudahkan masyarakat dalam memproduksi siaran radio tanpa harus memiliki perusahaan siaran dan tanpa memerlukan kelengkapan peralatan sebagaimana radio konvensional yang ada. Biaya produksi yang dibutuhkan jauh lebih murah ditambah kemudahan produksi radio streaming menjadikan radio streaming baik yang diproduksi radio konvensional, perusahaan ataupun individu menjamur dimana-mana.

Perkembangan teknologi dari radio streaming bisa dijelaskan dengan memakai konsep yang dipaparkan oleh Roger Fidler, konsep mediamorphosis. Konsep mediamorfosis adalah transformasi *Hubungan Antara Perubahan Sistem Siaran Streaming Radio Akademia Terhadap Kepuasan Pendengar Pada Program Sentuhan Hati (SEHATI) Radio Akademia IAIN Parepare*

media komunikasi, yang ditimbulkan akibat adanya hubungan timbal balik yang rumit antara tekanan persaingan dan politik, berbagai kebutuhan yang dirasakan, serta inovasi sosial dan teknologi. (Fidler 2003: 35).

### 3. Kepuasan Pendengar

McQuail, Brown, dan Blumner memfokuskan empat kategori kepuasan pendengar terhadap media, yaitu;

- a. Informasi: Mencari berita mengenai kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan masyarakat, lingkungan sekitar, dan dunia. mencari rujukan terkait permasalahan praktis yang ada, opini serta sesuatu yang berkaitan dengan penentuan pilihan. Menjawab pertanyaan dan memperkaya diri dengan pengetahuan.
- b. Identitas pribadi: mendapatkan penopang nilai-nilai pribadi, Menemukan teladan, Mengidentitaskan diri dengan nilai-nilai yang ada dalam media. Memperdalam pengetahuan mengenai diri sendiri.
- c. Integrasi dan interaksi social: mendapatkan informasi terkait orang lain (empaty diri). Mengidentifikasi diri dengan orang lain dan memperdalam rasa ingin memiliki. Menetapkan pokok pembahasan dan interaksi sosial, mendapatkan teman dan mendukung menjalankan peran sosial. Menghubungkan karib kerabat, keluarga dan masyarakat.
- d. Hiburan atau pengalihan: membebaskan diri dari masalah, bersantai, mendapatkan kenyamanan jiwa dan estetis, mengisi waktu luang, membangkitkan gairah, penyaluran emosi (McQuail,2011: 72).

Masduki (2004: 40) mengategorikan pendengar radio kedalam empat jenis berdasarkan skala partisipasi yaitu;

- a. Pendengar spontan: ialah pendengar yang bersifat kebetulan, tidak berencana mendengarkan siaran radio dan perhatiannya gampang teralih oleh kegiatan lain.
- b. Pendengar pasif: ialah pendengar yang dengan sengaja mengakses radio siaran untuk mendampingi waktu luang, menghibur diri dan menjadikan radio sebagai sahabat.
- c. Pendengar selektif: ialah pendengar yang mengakses siaran radio pada waktu dan program tertentu serta meluangkan waktu untuk mendengarkannya.
- d. Pendengar aktif: ialah pendengar yang secara aktif mengakses radio tak terbatas jam dan program dan aktif berinteraksi dengan penyiar melalui telepon. Radio sebagai sahabat utama, tidak hanya pada waktu tertentu atau luang.

Untuk melihat kepuasan pendengar dalam penelitian ini menerapkan teori Uses and Gratifications sebagai pedoman umum. Teori ini memprioritaskan pada apa yang diperbuat individu kepada media karena khalayak dipandang secara aktif mengoperasikan media guna memenuhi kebutuhannya. Studi dalam hal ini memfokuskan atensi pada penggunaan (uses) media dalam memenuhi kepuasan (gratifications) terhadap kebutuhan seseorang (Ardianto, 2007: 73).

Uses and Gratifications pertama kali dikenal oleh Elihu Katz di tahun 1959. Metode penggunaan dan Gratifikasi menonjolkan keunikan dalam teknik dan modelnya “revolusioner” berasal di metode-metode dan teknik “tradisional” padariset komunikasi kuantitatif. Studi riset komunikasi kuantitatif selain metode using and Gratification, cenderung lebih menitikberatkan pada efektivitas studi riset komunikasi, khususnya dampak komunikasi massa.

Asumsi terkait Uses and Gartifications, berdasarkan yang dikutip Liliweri (1997:134) yaitu;

1. Penggunaan media sebagai sarana mencapai suatu tujuan, kita menggunakan media massa guna mencukupi kebutuhan yang sifatnya individual, kebutuhan ini tumbuh dalam lingkungan sosial.
2. dalam memenuhi kebutuhan, pengguna memilih isi dan jenis media. Artinya pengguna atau khalayak terlibat dalam proses komunikasi massa dan mereka bisa mendorong media untuk kebutuhan-kebutuhan mereka dengan cara lebih signifikan dibanding dengan media yang bisa mempengaruhi mereka.
3. media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain. Dari banyaknya sumber yang bukan media bisa memenuhi kebutuhan diantaranya, teman-teman, keluarga, komunikasi antar pribadi baik itu menggunakan media maupun tidak.

Khalayak memahami kebutuhan yang ada dan dapat melengkapinya jika dikehendaki dan mengerti mengapa mereka menggunakan media.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yg digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik menggunakan desain korelasi. Mendekati kuantitatif adalah yg mengibaratkan pada menyajikan data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang disangkakan (mencetak gol) dengan memakai statistik (Tanze dan syutno: 2006:45). Penelitian inibuat mengetahui sejauh mana hubungan antara perubahan sistem siaran streaming radio akademia terhadap kepuasan pendengar di acara sentuhan hati (SEHATI) radio akademia IAIN Parepare , Reliabilitas serta validitas sudah ada syarat mutlak yang wajib dipenuhi pada memakai penelitian walaupun replikasi dan gernaliasa penggunaan model penelitian homogen. Di penelitian ini dibuat pada memilih antara hubungan variabel menggunakan variabel lainnya yg akan diteliti, maka penelitian ini dianggap menggunakan penelitian krolasioanal. Penelitian krolasioanal injua bertujuan untuk menemukan suatu ada tidaknya suatu korelasi.

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan suatu data keperluan penelitian. Pengumpulan data ini sangat penting dilakukan pada penelitian. pada penelitian ini cara mengumpulkan datanya yaitu berupa

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun tidak tertulis pada penelitian ini, dokumentasi digunakan buat mengumpulkan tentang radio kepuasan pendegar dalam acara SEHATI (Sentuhan Hati), data buat variabel kepuasan pendengar menggunakan berasal banyak orang menonton langsung pada facebook Radio Akademia IAIN Parepare pada acara sehati (Sentuhan Hati)

### 2. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara membuat pertanyaan kemudian akan dijawab oleh responden atau orang yg menjadi sasaran angket tersebut. Angket ini terbagi menjadi 2 yaitu terdapat angket terbuka serta adapula angket tertutup. dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket tertutup yg merupakan angket yang telah sudah dijawab, jadi responden tinggal menentukan jawaban mana yang mai dipilih, misal ya atau tidak, putusan bulat atau tidak setuju yang digunakan dijelaskan tentang pendekatan apa yang digunakan, data yang digunakan, cara pengumpulan data, dan cara analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan dan pengolahan data yang ditemukan dalam kuesioner penelitian maka dapat dilihat secara keseluruhan sebagai berikut; Jawaban Responden Mengenai Hubungan Perubahan Sistem Siaran Streaming Radio Akademia Terhadap Kepuasan Pendengar Pada Program Sentuhan Hati Radio Akademia Iain Parepare. Tabel setiap pertanyaan yang ada di angket atau kuisisioner.

**Tabel 1.** (apakah anda pernah mendengarkan program sentuhan hati (SEHATI) secara streaming di radio academia)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	18 orang	90%
Tidak	2 orang	10%

Sumber: angket penelitian

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa 90% (18 orang) responden menjawab bahwa ia pernah mendengarkan program sentuhan hati (sehati) secara streaming pada radio akademia, dan 10% (2 orang) menjawab tidak pernah mendengarkan program sentuhan hati (sehati) secara streaming di radio academia. Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa responden peneliti

lebih banyak pernah mendengarkan program sentuhan hati (sehati) secara streaming di radio academia.

**Tabel 2.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia anda lebih mudah mengakses program sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	17 orang	85%
Tidak	3 orang	15%

Sumber: angket penelitian

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa 85% (17 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia ia lebih mudah mengakses program sentuhan hati (sehati), dan 15% (3 orang) menjawab tidak lebih mudah mengakses program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia responden peneliti lebih mudah mengakses program sentuhan hati (sehati).

**Tabel 3.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia anda lebih mudah berinteraksi dengan penyiar pada rogram sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	17 orang	85%
Tidak	3 orang	15%

Sumber : angket penelitian

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa 85% (17 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia ia lebih mudah berinteraksi dengan penyiar pada program sentuhan hati (sehati), dan 15% (3 orang) menjawab tidak lebih mudah berinteraksi dengan penyiar pada program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia responden peneliti lebih mudah mengakses program sentuhan hati (sehati).

**Tabel 4.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia anda lebih tertarik mendnegarkan program sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	18 orang	90%
Tidak	2 orang	10%

Sumber : angket penelitian

Berdasarkan table 4 dapat dilihat bahwa 90% (18 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia ia lebih tertarik mendengarkan program sentuhan hati (sehati), dan 10% (2 orang) menjawab tidak lebih tertarik mendengarkan program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia responden peneliti lebih tertarik program sentuhan hati (sehati).

**Tabel 5.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia anda jadi lebih sering mendengarkan program sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	14 orang	70%
Tidak	6 orang	30%

Sumber : angket penelitian

Berdasarkan table 5 dapat dilihat bahwa 70% (14 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia ia lebih sering mendengarkan program sentuhan hati (sehati), dan 30% (6 orang) menjawab tidak lebih sering mendengarkan program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia responden peneliti lebih sering mendengarkan program sentuhan hati (sehati).

**Tabel 6.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia anda jadi berhenti mendnegarkan program sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	6 orang	30%
Tidak	14 orang	70%

Sumber : angket penelitian

Berdasarkan table 6 dapat dilihat bahwa 30% (6 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia ia jadi berhenti mendengarkan program sentuhan hati (sehati), dan 70% (14 orang) menjawab tidak berhenti atau tetap mendengarkan program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia responden peneliti tidak berhenti atau tetap mendengarkan program sentuhan hati (sehati)

**Tabel 7.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia menjadikan suara penyiar terdengar lebih jernih pada program sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	14 orang	70%
Tidak	6 orang	30%

Sumber : angket penelitian

Berdasarkan table 7 dapat dilihat bahwa 70% (14 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academiamenjadikan suara penyiar terdengar lebih jernih pada program sentuhan hati (sehati), dan 30% (6 orang) menjawab perubahan system streaming radio academia tidak menjadikan suara penyiar terdengar lebih jernih pada program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia menjadikan suara penyiar terdengar lebih jernih pada program sentuhan hati (sehati)

**Tabel 8.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia anda lebih menikmati waktu luang pada program sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	15 orang	75%
Tidak	5 orang	25%

Sumber : angket penelitian

Berdasarkan table 8 dapat dilihat bahwa 75% (15 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia ia lebih menikmati waktu luang pada program sentuhan hati (sehati), dan 25% (5 orang) menjawab tidak lebih menikmati waktu luang pada program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia responden peneliti lebih menikmati waktu luang pada program sentuhan hati (sehati)

**Tabel 9.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia anda jadi lebih memahami informasi yang disampaikan pada program sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	15 orang	75%
Tidak	5 orang	25%

Sumber: angket penelitian

Berdasarkan table 9 dapat dilihat bahwa 75% (15 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia ia lebih memahami informasi yang disampaikan pada program sentuhan hati (sehati), dan 25% (5 orang) menjawab tidak lebih memahami informasi yang disampaikan pada program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia responden peneliti lebih memahami informasi yang disampaikan pada program sentuhan hati (sehati)

**Tabel 10.** (apakah dengan adanya perubahan system streaming radio academia anda jadi lebih mengenal/ mengetahui penyiar pada program sentuhan hati)

Pilihan jawaban	Satuan	Persentasi
Ya	17 orang	85%
Tidak	3 orang	15%

Sumber : angket penelitian

Berdasarkan table 10 dapat dilihat bahwa 85% (17 orang) responden menjawab bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia ia lebih lebih mengenal/ mengetahui penyiar pada program sentuhan hati (sehati), dan 15% (3 orang) menjawab tidak lebih mengenal/ mengetahui penyiar pada pada program sentuhan hati (sehati). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan system streaming radio academia responden peneliti lebih mengenal/ mengetahui penyiar pada program sentuhan hati (sehati).

Adapun hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut;

Untuk melihat kepuasan pendengar dalam penelitian ini menerapkan teori Uses and Gratifications sebagai pedoman umum. Teori ini memprioritaskan pada apa yang diperbuat individu kepada media karena khalayak dipandang secara aktif mengoperasikan media guna memenuhi kebutuhannya. Studi dalam hal ini menfokuskan atensi pada penggunaan (uses) media dalam memenuhi kepuasan (gratifications) terhadap kebutuhan seseorang (Ardianto, 2007: 73).

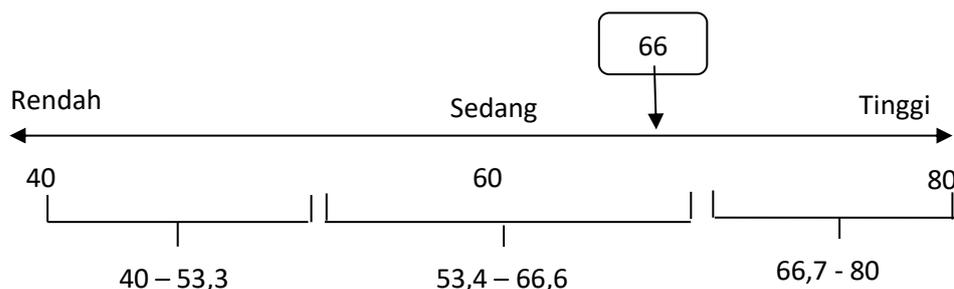
Keaktifan pendengar dalam menggunakan media akan memunculkan feedback setelah penggunaan media, terkait apakah mereka puas atau tidak. berdasarkan lima asumsi yang telah dijelaskan sebelumnya, khususnya asumsi yang menjelaskan bahwa khalayak yang menggunakan media berdasarkan kebutuhan mereka dan selanjutnya memberikan penilaian atas penggunaan media tersebut. Kita dapat melihat interaksi individu dengan media melalui pemanfaatan media tersebut oleh individu (uses) dan kepuasan yang dirasakan (gratification).

### **Hubungan perubahan *system streaming* terhadap efek perubahan pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI) radi Akademia IAIN Parepare**

Asumsi dari teori Uses and Gratification ini adalah masalah metodologis mengenai kemampuan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang akurat dari konsumen media. Untuk berargumen bahwa khalayak cukup sadar diri akan penggunaan media, minat, serta motif mereka sehingga mereka dapat memberikan kepada peneliti sebuah gambaran akurat menyatakan kembali keyakinan akan khalayak yang aktif; hal ini juga mengimplikasikan bahwa orang sadar akan aktivitas ini (West dan Turner, 2008:104).

Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisa secara data Kuantitatif efek perubahan pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI) radi Akademia IAIN Parepare adalah para pendengar menjadi lebih tertarik mendengarkan program sehati. Bukan hanya itu dengan berbagai fitur pada siaran sistem streaming yang tidak terdapat pada siaran secara konvensional seperti Fitur kamera video, poling pertanyaan, fitur komentar, menjadikan pendengar lebih sering mengakses atau mendengarkan program sentuhan hati (SEHATI).

Jadi dalam hal ini perubahan sistem siaran yang ada pada radio academia memiliki hubungan yang cukup besar terhadap efek perubahan pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI). Hal ini dibuktikan dengan adanya perhitungan akumulatif dengan skor 66 yang masuk dalam kategori sedang.



*Hubungan Antara Perubahan Sistem Siaran Streaming Radio Akademia Terhadap Kepuasan Pendengar Pada Program Sentuhan Hati (SEHATI) Radio Akademia IAIN Parepare*

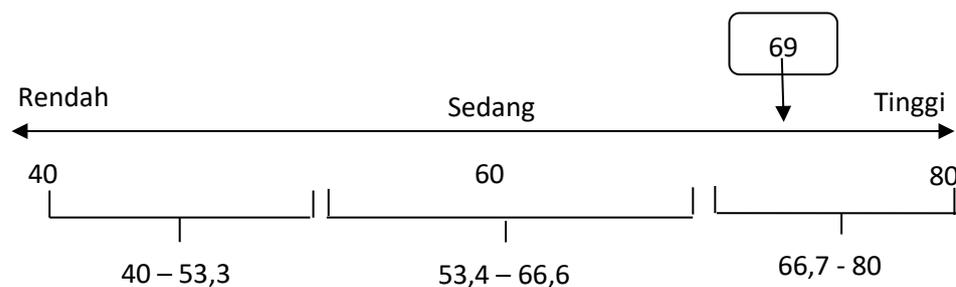
### Hubungan perubahan *system streaming* terhadap pengaruh pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI) radi Akademia IAIN Parepare

Perkembangan teknologi dari radio streaming bisa dijelaskan dengan memakai konsep yang dipaparkan oleh Roger Fidler, konsep mediamorphosis. Konsep mediamorfosis adalah transformasi media komunikasi, yang ditimbulkan akibat adanya hubungan timbal balik yang rumit antara tekanan persaingan dan politik, berbagai kebutuhan yang dirasakan, serta inovasi sosial dan teknologi (Deepak et al., 2020).

Konsep mediamorphosis bisa melihat bagaimana pengembangan dan perubahan sistem teknologi yang ada seiring dengan berkembangnya teknologi lain yang bisa dikelompokkan dalam enam prinsip fundamental, salah satunya yaitu; Propagation menunjukkan dampak dari kemajuan media baru yang menancapkan dominasinya.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa salah satu dampak atau pengaruh dari perubahan streaming radio academia adalah kegiatan siaran menjadi lebih mudah. Dimana dengan bantuan perangkat digital (Facebook) suara dari penyiar terdengar lebih jernih begitupun juga dengan sound dari musik, jingle, spot, maupun iklan yang diputarkan.

Jadi dalam hal ini perubahan sistem siaran yang ada pada radio academia memiliki hubungan yang besar terhadap pengaruh pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI). Hal ini dibuktikan dengan adanya perhitungan akumulatif dengan skor 69 yang masuk dalam kategori tinggi.



Besar hubungan perubahan system streaming terhadap motif dan kepuasan pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI) radi Akademia IAIN Parepare.

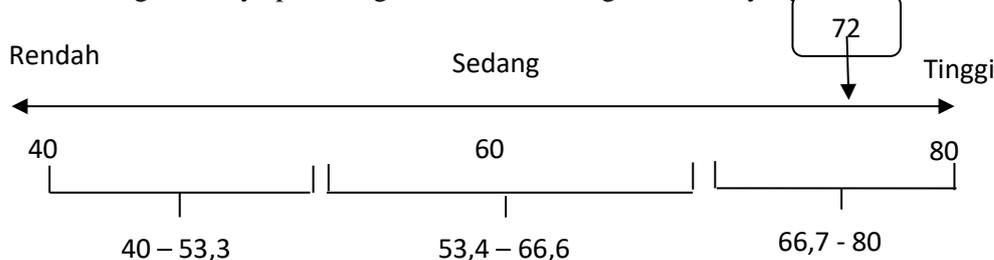
McQuail, Browmn, dan Blummer menfokuskan empat kategori kepuasan pendengar terhadap media, yaitu; (1) Informasi : Mencari berita mengenai kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan masyarakat, lingkungan sekitar, dan dunia. mencari rujukan terkait permasalahan praktis yang ada, opini serta sesuatu yang berkaitan dengan penentuan pilihan. Menjawab pertanyaan dan memperkaya diri dengan pengetahuan. (2) Identitas pribadi: mendapatkan penopang nilai-nilai pribadi, Menemukan teladan, Mengidentitaskan diri dengan nilai-nilai yang ada dalam media. Memperdalam pengetahuan mengenai diri sendiri. (3) Integrasi dan interaksi sosial: mendapatkan informasi terkait orang lain (empaty diri). Mengidentifikasikan diri dengan orang lain dan memperdalam rasa ingin memiliki. Menetapkan pokok pembahasan dan interaksi sosial, mendapatkan teman dan mendukung menjalankan peran sosial. Menghubungkan karib kerabat, keluarga dan masyarakat. (4) Hiburan atau pengalihan: membebaskan diri dari masalah, bersantai, mendapatkan kenyamanan jiwa dan estetis, mengisi waktu luang, membangkitkan gairah, penyaluran emosi (McQuail,2011: 72).

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pendengar merasa puas akan perubahan sistem siaran streaming pada radio academia IAIN Parepare. terlihat dari informasi yang diberikan radio streaming dapat lebih dipahami pendengar karena para pendengar dapat melihat langsung wajah penyiar yang menjadikan pendengar lebuh memerhatikan penyampaian penyiar. Juga dengan ada fitur replay pada penyiaran sistem streaming, yakni fitur yang membolehkan pendengar untuk memutar ulang siaran yang telah berlalu atau tayang kapanpun dan dimanapun sehingga informasi yang disampaikan bisa dengan mudah ditangkap.

Kemudian interaksi yang dibangun antara pendengar dan penyiar pada siaran sistem streaming memberikan kepuasan tersendiri bagi pendengar karena pendengar dapat melihat mimik, ekspresi dari penyiar melalui fitur camera video, disisi lain dengan adanya fitur tersebut pendengar jadi lebih mengenal/ mengetahui penyiar pada program sentuhan hati (SEHATI). Kemudian radio streaming memberikan kepuasan dalam bentuk hiburan atau pengalihan audiens dari suatu tekanan dimana hiburan yang diberikan dapat berupa program music, humor sehingga mendengarkan radio streaming memberikan manfaat melepaskan diri dari permasalahan, bersantai, memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis, mengisi waktu, Penyaluran emosi, membangkitkan gairah dengan kata lain termotivasi dan menimbulkan semangat baru.

Sebagaimana asumsi teori Uses and Gartifications, berdasarkan yang dikutip Liliweri (1997:134) yaitu dalam memenuhi kebutuhan, pengguna memilih isi dan jenis media. Artinya pengguna atau khalayak terlibat dalam proses komunikasi massa dan mereka bisa mendorong media untuk kebutuhan-kebutuhan mereka dengan cara lebih signifikan dibanding dengan media yang bisa mempengaruhi mereka. rocky prasetyo juga mengungkapkan hal yang sama yaitu perubahan sistem siaran radio ke streaming memberikan kepuasan lebih kepada pendengar, dengan dasar kemudahan informasi, interaksi, integrasi dan hiburan (Prasetyo, 2013). Namun konsep yang diteliti oleh rocky prasetyo ini tidak berhenti disitu dengan menanyakan kepuasan pendengar namun juga dengan melihat persepsi dari pendengar.

Jadi dalam hal ini perubahan sistem siaran yang ada pada radio academia memiliki hubungan yang besar terhadap motif dan kepuasan pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI). Hal ini dibuktikan dengan adanya perhitungan akumulatif dengan skor 72 yang masuk dalam kategori tinggi.



Namun yang menjadi dilema saat ini penyiaran secara streaming tidak termasuk kedalam jenis penyiaran sebagaimana undang-undang penyiaran, dalam hal ini undang-undang nomor 32 tahun 2002 yang menyebutkan penyiaran harus disiarkan menggunakan spektrum frekuensi radio dan diterima secara serentak menggunakan perangkat penerima siaran radio. Dampak dari tidak masuknya penyiaran secara streaming sebagai bentuk penyebarluasan siaran menjadikan tidak adanya regulasi yang jelas maupun pedoman terhadap penyiaran jenis ini. Ditambah tidak adanya pengawasan terhadap isi muatan konten yang bisa saja mengandung SARA, hoax, ataupun ujaran kebencian.

Padahal mayoritas pendengar dewasa ini lebih tertarik mendengarkan siaran khususnya radio secara streaming sebagaimana penemuan peneliti. Pendengar lebih merasa puas dengan perubahan streaming radio hingga mencapai nilai akumulatif yang sangat tinggi.

maka sudah seharusnya kementerian Komunikasi Dan Informatika mempertimbangkan untuk merevisi undang-undang penyiaran dalam hal ini undang-undang nomor 32 tahun 2002 dengan memasukan siaran radio streaming sebagai salah satu bentuk kegiatan siaran. Karena dengan menjamurnya stasiun siaran yang menyiarkan konten melalui streaming, dan maraknya masyarakat yang lebih tertarik dengan siaran jenis ini sehingga ada regulasi, pengawasan, serta pedoman yang jelas bagi siaran sistem streaming.

## PENUTUP

Dengan menggunakan perhitungan akumulatif antar variabel diambil kesimpulan terhadap hubungan kedua variabel pertama hasil perhitungan hubungan antara perubahan sistem

streaming radio dengan efek perubahan pendengar yaitu terdapat hubungan nyata antara perubahan sistem streaming radio dengan efek perubahan pendengar dengan nilai perhitungan akumulatif sebesar 66 yang mana jika nilai tersebut dikategorikan maka masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian hubungan antara perubahan sistem streaming radio dengan efek perubahan pendengar berada pada kategori hubungan sedang, maka hipotesis kedua yakni “Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan sistem siaran streaming radio akademia terhadap efek perubahan pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI) radio academia IAIN Parepare” dapat diterima.

Hasil perhitungan hubungan antara perubahan sistem streaming radio dengan pengaruh pendengar yaitu terdapat hubungan nyata antara perubahan sistem streaming radio dengan pengaruh pendengar dengan nilai perhitungan akumulatif sebesar 69 yang mana jika nilai tersebut dikategorikan maka masuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian hubungan antara perubahan sistem streaming radio dengan efek perubahan pendengar berada pada kategori hubungan tinggi, maka hipotesis kedua yakni “Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan sistem siaran streaming radio akademia terhadap pengaruh pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI) radio academia IAIN Parepare” dapat diterima.

Hasil perhitungan hubungan antara perubahan sistem streaming radio dengan motif dan kepuasan pendengar yaitu terdapat hubungan nyata antara perubahan sistem streaming radio dengan motif dan kepuasan pendengar dengan nilai perhitungan akumulatif sebesar 72 yang mana jika nilai tersebut dikategorikan maka masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian hubungan antara perubahan sistem streaming radio dengan motif dan kepuasan pendengar berada pada kategori hubungan tinggi, maka hipotesis kedua yakni “Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan sistem siaran streaming radio akademia terhadap motif dan kepuasan pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI) radio academia IAIN Parepare” dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan perubahan sistem siaran streaming radio akademia terhadap kepuasan pendengar pada, maka diharapkan kepada jajaran pengurus radio academia khususnya pada program sentuhan hati (SEHATI) untuk memperbanyak konten siaran melalui streaming radio pada platform digital (Facebook) karena mayoritas pendengar pada program sentuhan hati (SEHATI) lebih tertarik mendengarkan siaran melalui streaming. Begitupun dengan kemudahan akses, interaksi, dan kemudahan memahami informasi.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor lain yang dapat lebih memuaskan pendengar dalam mendengarkan radio. Selain itu diharapkan agar peneliti selanjutnya menggunakan metode lain dalam meneliti seperti metode kualitatif dengan melakukan wawancara agar informasi yang didapatkan lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjisena, M. D. (2020). Hubungan Antara Motif Dengan Tingkat Kepuasan Pendengar Radio Global Fm Palembang Pada Programacara Global Afternoon Show. *Skripsi*, 17–25.
- Deepak, B. J., Rodrigues, U. M., & Rani, P. (2020). Mediamorphosis of Regional Newspapers: Utilization of the Internet’s Potential by Kannada Media. *Asia Pacific Media Educator*. <https://doi.org/10.1177/1326365X20941398>
- Prasetyo, H. (2013). Hubungan Antara Radio Streaming Dengan Persepsi Dan Kepuasan Audiens Di Pt. Mnc Skyvision Jakarta. *Jurnal Komunikasi Aspikom*, 590–596.